

Earth Hour adalah sebuah kegiatan global yang diadakan oleh World Wide Fund for Nature (WWF) pada Sabtu terakhir bulan Maret setiap tahunnya. Kegiatan ini berupa pemadaman lampu yang tidak diperlukan di rumah dan perkantoran selama satu jam untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya tindakan serius menghadapi perubahan iklim. Kegiatan yang dicetuskan WWF dan *Leo Burnett* ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 2007.



30 Maret kemarin pukul 8.30 malam waktu setempat, adalah peringatan Earth Hour 2019. Gerakan massa terbesar di dunia untuk lingkungan ini terus berkembang dan akan terus menyatukan jutaan orang di seluruh dunia untuk mengambil bagian dalam perayaan tahunan ini. Earth Hour 2019 dengan kampanyenya **#Connect2Earth** bertujuan untuk membangun kesadaran massa tentang mengapa alam itu penting dan menciptakan gerakan untuk peduli alam dan mengatasi perubahan iklim.

Pertanyaan yang paling sering ditanyakan adalah **'Apa yang sebenarnya bisa dicapai dengan mematikan lampu selama satu jam?'**

1. Untuk menunjukkan kepada dunia bahwa jutaan orang di seluruh dunia peduli dengan perubahan iklim dan resiko kehilangan alam, dan setiap orang memiliki peran dalam mengatasi masalah ini.
2. Operator listrik Swedia Svenska Kraftnät mencatat penurunan konsumsi listrik 2.1% dari jumlah yang diperkirakan antara pukul 20:00 dan 21:00. Di jam berikutnya, jumlah ini mencapai 5%. Ini menyamai konsumsi sekitar setengah juta rumah dari total 4.5 juta rumah di Swedia.
3. Filipina mampu menghemat 611 MWh listrik selama masa satu jam tersebut, dan dikatakan sama dengan mengistirahatkan seluruh pembangkit listrik tenaga batubara selama satu jam.
4. Menurut Perusahaan Listrik Vietnam, permintaan listrik Vietnam turun hingga 140.000 kWh selama Earth Hour.

“Gerakan melawan perubahan iklim hari ini menentukan akan seperti apa hari esok”